

ABSTRAK

Analisis Layanan Pejalan Kaki Perpindahan Moda (Studi Kasus Stasiun Pondok Ranji)

Wildan Arif Prayoga¹⁾, Freddy John Philip Sitorus²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pembangunan Jaya

Transportasi perkotaan memiliki masalah yang kompleks dan memerlukan solusi untuk menyelesaikannya. Salah satu masalah utama dalam transportasi perkotaan adalah tingkat kecelakaan para pejalan kaki di Indonesia cukup tinggi. Permasalahan utama yang terjadi pada fasilitas pejalan kaki di Indonesia adalah banyaknya lahan pejalan kaki yang dimanfaatkan untuk kegiatan komersial yang menyebabkan ketidaknyamanan pedestrian. Studi ini bertujuan untuk menganalisa pelayanan fasilitas pejalan kaki dengan pendekatan teknis mengacu pada aspek yang perlu dievaluasi meliputi kinerja, tingkat pelayanan menurut Peraturan Menteri PU No. 03/PRT/M/2014 dan mengevaluasi kinerja fasilitas pejalan kaki dengan pendekatan preferensi penumpang menggunakan metode Importance Performance Analysis berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No 10 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai Level of Service (Los) pada trotoar pejalan kaki di stasiun pondok ranji, berubah seiring dengan banyaknya pengguna trotoar pejalan kaki. Serta, fasilitas bagi pejalan kaki yang menggunakan trotoar di stasiun pondok ranji, belum dapat dikatakan telah maksimal sepenuhnya. Sehingga, Perlunya pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelayanan yang diberikan kepada pejalan kaki. Perlunya diberikan pagar pembatas antara pejalan kaki dengan jalur masuk pengendara motor untuk meminimalisir gangguan yang terjadi.

Kata Kunci: *Level of Service*, Stasiun Pondok Ranji, Metode *Importance Performance Analysis*

Pustaka : 21

Tahun Publikasi : 2025